

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan dibutuhkan manusia. “Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina adanya potensi-potensi kepribadiannya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani), dan jasmani (panca indera serta dan keterampilan-keterampilan”. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Akan tetapi bukan hanya sekedar nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga harus disertai dengan nilai-nilai agama atau nilai religius.(muh. khoirul rifa’i, 2016).

Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari sebuah sistem pendidikan nasional yang mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius pada siswa. Upaya penerapan nilai-nilai religius sangat berpengaruh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.(Rahmana, 2019)

Pemahaman orang tua tentang pendidikan Islam dan penanaman nilai Islam sepertinya tepat untuk anak-anaknya. Pengenalan ajaran agama sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak. Jiwa dan kebijaksanaan spiritual anak akan lebih mudah melatih dan membentuk kebiasaan sehari-hari (Masykur, 2018).

Pendidikan Agama Islam dirancang agar menumbuhkan nilai-nilai religius sebagai untuk cara menghindari siswa dari faktor-faktor, budaya-budaya yang masuk dari luar dan menghindari adanya bahaya dari pergaulan bebas. Nilai-nilai religius yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu adanya nilai-nilai keagamaan seperti: nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut adalah salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal tersebut terjadi apabila seseorang dapat mencintai Tuhan-Nya, maka kehidupan akan penuh dengan kebahagiaan. Apabila nilai-nilai agama tersebut diterapkan dengan baik oleh semua siswa maka kan terjadinya kebaikan-kebaikan dari apa yang diperbuat (Tangahu et al., 2021)

Kemajuan suatu negara akan ditentukan oleh sistem pendidikannya yang diselenggarakan oleh negara tersebut. Peran pendidikan sangat mendukung dan menciptakan kehidupan negara yang cerdas, terampil, kreatif, dan inovatif. Munculnya prinsip-prinsip budaya nasional yang sangat kompleks dan berbasis umum merupakan pijakan ini struktur dalam kehidupan (M. Tahir Sapsuha, 2013:10).

Islam merupakan sebuah subsistem dan salah satu media yang sangat efektif serta menumbuhkan banyak generasi dengan sudut pandang yang dapat dikembang luaskan untuk pendidikan yang lebih baik. Jadi dalam proses berjalannya pendidikan sangat diharapkan mampu memiliki sifat terpuji pada saat berada di sekolah dan juga pada saat berada di dalam masyarakat setempat (Evra et.al., 2018: 235).

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan agama merupakan awal dari sebuah kesuksesan dari pendidikan moral dan karakter. Pembentukan karakter

dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran yang tercermin dalam rencana pembelajaran di sekolah. Dengan memberikan nilai-nilai religius di SMP Muhammadiyah 1 Jember merupakan bentuk dari perhatian supaya bisa membentuk akhlak yang baik pada peserta didik (Rustan, Hanifah, & Kanro, 2018).

Majunya pendidikan dengan perkembangan zaman semakin modern dan sangat berkembang banyak yang menuntut pendidikan supaya lebih bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa membangun pondasi untuk membangun sebuah karakter siswa yang lebih baik lagi. Dalam pendidikan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi jalannya pendidikan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik untuk bisa menyeimbangkan pendidikan pada siswa (Ngainum Naim, 2011:10).

Pendidikan bisa saja mengalami kegagalan yang bisa disebabkan karena adanya praktik pendidikan yang hanya memperhatikan sebuah aspek psikomotorik dan aspek kognitif saja. Sehingga dapat berdampak pada krisis moral dan kurangnya nilai-nilai religius, untuk menghindari adanya hal tersebut bisa diupayakan dengan melalui jalur pendidikan terutama pendidikan agama dan diharapkan bisa mengenal nilai-nilai religius dalam meningkatkan hasil belajar (Arfah, 2019)

Semakin dirasakan bahwa manusia bisa memperkuat moralitas dan perlu memperhatikan pengaruh pendidikan moral dan nilai-nilai religius untuk membelajarkan sangat cocok untuk kehidupan manusia pada zaman sekarang ini.

Keimanan dan ketakwaan yang lebih tinggi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin dalam cara seseorang menghadapi berbagai macam isu baik

ataupun isi buruk. Dengan adanya penerapan nilai-nilai religius diharapkan bisa berperilaku dengan baik dan memiliki akhlak yang baik juga (Thaha & Rustan, 2017).

Nilai-nilai religius menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam lembaga pendidikan. Nilai-nilai agama sangat urgen dan harus terjadi karena dalam nilai-nilai religius terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pendidik Bertindak tidak hanya sebagai guru tetapi juga sebagai muaddib atau murabbi bagi pembimbing dan siswa yaitu sebagai guru orang yang bertugas serta membimbing. memfokuskan serta memperlihatkan tentang nilai-nilai religius terhadap anak (Marzuki, 1997).

Menurut bahasa nilai-nilai religius berasal dari dua kata yang bisa digabungkan, yakni kata nilai dan kata religius. Pada dasarnya nilai religius banyak memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari dengan contoh, memberi salam, saling menghormati, tolong menolong dan kegiatan yang baik lainnya. Penjelasan tersebut menegaskan pada dasarnya kesadaran dalam keagamaan sangat berpengaruh pada jiwa seseorang dalam kehidupan sehari-hari supaya munculnya kerukunan antara sesama dengan saling menghargai dengan manusia lainnya (Muhmidayeli, 2013).

Nilai-nilai religius sangatlah baik untuk dikembangkan di suatu pendidikan, dikarenakan pada zaman sekarang sudah banyak pendidikan karakter. Dengan demikian tidak semua lembaga pendidikan dan kepala sekolah bisa mengangkat hal seperti itu agar bisa menumbuh kembangkan program unggulan

yang diinginkan pada sebuah pendidikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang nilai-nilai religius dan bagaimana cara untuk mengembangkannya (Sartini, 2016).

Dalam berjalannya proses pembelajaran, seorang guru sangat dituntut sebagai suri tauladan pada saat proses pembelajaran didalam kelas, memberikan banyak ilmu terhadap siswa supaya bisa menjadi teladan yang baik, dan pendidik harus bisa mengembangkan kreativitas siswa. Guru juga diharuskan memiliki kepribadian yang bagus, dewasa, berwibawa, arif, serta menjadi teladan bagi semua siswanya dan juga mengenggam nilai-nilai religius yang kuat serta berakhlak mulia (Muhammad Anwar, 2018).

Hasil belajar memiliki jenis keterampilan yang biasa diterapkan pada saat pembelajaran diantaranya (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang bisa dimiliki oleh anak didik setelah menyelesaikan sebuah kegiatan pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru pada saat didalam kelas, serta dapat mengukur kemampuan anak didik dalam berpartisipasi pada saat jalannya pembelajaran dan juga bisa menyesuaikan apapun ketetapan pada tujuan pembelajaran (Frisia & Sulaiman, 2021).

Dalam penerapan nilai-nilai religius dalam membentuk ranah afektif siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan nilai-nilai religius dengan pendekatan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa bisa mencapai keunggulan dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan nilai-nilai religius . dikarenakan nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar dan sangat penting dalam mata pelajaran agama (Nawali, 2018).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah-satu proses ikhtiyariyah yang memiliki arti watak dan ciri yang sangat khusus, dan merupakan proses penanaman nilai-nilai religius bahkan nilai keimanan yang menerangkan tentang bentuk bertingkah laku yang terdapat pada diri seseorang. Peserta didik dilatih untuk mencari sebuah pengetahuan yang bukan sekedar memuaskan keinginannya saja, akan tetapi dilatih untuk menjadi pribadi yang bertaka kepada Allah (Elihami & Syahid, 2018).

Pendidikan Agama Islam juga bisa merangkum beberapa mata pelajaran diantaranya, fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadist. Jadi masing-masing dari mata pelajaran tersebut saling berkaitan serta saling melengkapi. Dengan adanya nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa memiliki kecerdasan dalam memahami nilai-nilai religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Maulana, 2020).

Oleh karena itu diperlukannya nilai-nilai religius yang diberikan oleh sekolah terhadap para siswa. Berhasil atau tidaknya penerapan nilai-nilai religius tersebut salah-satunya dipengaruhi oleh seberapa besar yang dilakukan guru. pembiasaan religius yang diterapkan disekolah seperti penerapan 5s yang memiliki unsur (senyum, sapa, salam sopan dan santun), dzikir pagi dan tadarus Al-Qu'an. Kultum (Kuliah tujuh menit), dan pembiasaan sholat berjamaah dhuha dan sholat dzuhur.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan penerapan nilai-nilai religius yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember, untuk bisa mengetahui apakah bisa dari adanya penerapan nilai-nilai religius dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul tentang “Penerapan nilai-nilai religius dalam membentuk ranah afektif siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan nilai-nilai religius dalam membentuk ranah afektif siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan adanya tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai religius dalam membentuk ranah afektif siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang telah diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan banyak manfaat secara teoritis, supaya bisa berguna sebagai ilmu tambahan dalam pemikiran mahasiswa dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan nilai-nilai religius dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, supaya bisa dijadikan sebagai acuan dalam memiliki perilaku dan sikap yang baik.

b. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan bagaimana cara agar bisa memperbaiki munculnya keburukan akhlak para peserta didik di sekolah.

c. Bagi Siswa

Memberikan wawasan maupun pengetahuan tentang nilai-nilai religius sebagai pedoman dalam berperilaku yang baik.

1.5 Definisi Oprasional

Definisi istilah ini dilakukan supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami yang terdapat dalam judul penelitian ini, akan akan dijelaskan beberapa istilah yang tercantum dalam judul skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Religius

Penerapan nilai-nilai religius merupakan salah satu tujuan untuk melimpahkan nilai-nilai agama secara ikhlas ke dalam hati, supaya jiwa dan ruh yang berada didalam diri berikhtiar berdasarkan ajaran agama. Jadi dari memahami ajaran agama secara menyeluruh dapat memiliki kesadaran akan pentingnya ajaran agama tersebut. Serta mempunyai kesadaran nilai luhur yang dapat dikendalikan kedalam diri manusia ada kaitannya dengan berhubungan langsung dengan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang ada pada diri seseorang yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adanya perubahan perilaku tersebut dapat diperoleh dari siswa setelah menyelesaikan proses pembelajarannya dengan cara berintraksi langsung dengan berbagai lingkungan belajar serta sumber belajar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian pada kali ini dilaksanakan pada sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember yang bertempat di Jl. Belimbing No. 29 Jember Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Dimana akan melakukan penelitian dengan judul Penerapan nilai-nilai-nilai religius dalam membentuk ranah afektif siswa di SMP Muhammadiyah1Jember.

